

ABSTRAK

Hubungan Status Gizi Dengan Hasil Belajar Penjasorkes di SD Negeri 37 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang.

OLEH : Angeng Nila Fitri /2011

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Penjasorkes di SD Negeri 37 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang, dikarenakan oleh banyak faktor, namun peneliti hanya melihat dari sisi status gizi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi terhadap hasil belajar penjasorkes di SD Negeri 37 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Jenis

penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 37 Sungai Bangek kelas I-VI yang berjumlah 117 orang dengan sampel kelas IV dan V sebanyak 49 orang, yang terdiri dari 20 orang siswa putra dan 29 orang siswa putri, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu : a) tes status gizi yang dilakukan secara langsung dengan pengukuran antropometri, b) hasil belajar Penjasorkes. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi terhadap hasil belajar penjasorkes siswa putra, dan ini dibuktikan dari $r_{hitung} = 0,65 > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05 = 0,444$. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan hasil belajar penjasorkes siswa putra SD Negeri 37 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi terhadap hasil belajar penjasorkes siswa putri, dan ini dibuktikan dari $r_{hitung} = 0,662 > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05 = 0,367$. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan hasil belajar penjasorkes siswa putri SD Negeri 37 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah.